

BAB 4 PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

A. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna bangunan terbagi atas pengunjung yang berasal dari kabupaten alor di setiap kecamatan dan desa yang memiliki potensi kebencanaan serta korban bencana alam yang terdampak dan memerlukan evakuasi serta pendampingan pasca bencana. Dalam melakukan penanggulangan bencana, dilakukan tahap preventif berupa edukasi mengenai kebencanaan dan bagaimana menghadapi bencana yang terjadi kepada masyarakat.

Potensi :

- Bangunan sebagai pusat komando utama penanggulangan bencana dapat memberikan informasi terkait kebencanaan.
- Memberikan pelatihan dan simulasi kepada masyarakat
- Menyediakan posko evakuasi bencana sementara
- Memberikan dampingan terhadap korban pasca bencana

Kendala :

- Sulit menyalurkan informasi dikarenakan tidak semua pengguna berada dalam jaringan internet
- Beberapa area terdampak bencana berada jauh dari pusat kota.

B. Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus (untuk kasus tertentu)

Bangunan dengan fungsi penanggulangan bencana menjadi titik pusat evakuasi dan tujuan penyaluran logistik ketika terjadi bencana, sehingga bangunan harus memiliki jalur aksesibilitas penyaluran logistik yang jelas serta dapat mengakses wilayah berpotensi dan terdampak bencana alam.

Selain itu sebagai bangunan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap korban terdampak badai seroja yang mengalami trauma bangunan harus mampu menghadirkan aman dan nyaman. Dengan memperhatikan struktur bangunan dan bentuk bangunan yang tanggap terhadap gempa bumi dan cuaca ekstrim.

Potensi :

- Jalur evakuasi dapat ditempuh melalui jalur darat dan laut, menggunakan mobil dan

- sepeda motor untuk jalur darat, sedangkan untuk jalur laut menggunakan speedboat.
- Penyaluran logistik berada di pusat komando kota kabupaten, sehingga dapat menjangkau wilayah terdampak di setiap kecamatan.

Kendala :

- Jalur aksesibilitas untuk evakuasi terkendala tanah longsor, sehingga perlu adanya jalur alternatif
- Sulit menjangkau dan menyalurkan logistik untuk wilayah terdampak bencana alam yang berada di lembah pegunungan.

C. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Bangunan pusat kebencanaan berfungsi sebagai pusat penanggulangan bencana, dimana salah satu fungsinya adalah sebagai pusat komando utama dan tempat evakuasi serta penyaluran logistik sementara. Sehingga Ketika terjadi bencana bangunan dapat menjadi titik evakuasi dan tempat yang aman bagi korban terdampak bencana. Maka dari itu lokasi tapak harus aman dan minim potensi kebencanaan.

Potensi :

- Lokasi tapak dekat dengan kantor bupati kabupaten alor, sehingga mudah untuk melakukan koordinasi

Kendala :

- Lokasi tapak berada di wilayah rawan bencana dengan intensitas rendah, sehingga perlu diperhatikan struktur bangunan sebagai pusat penanggulangan bencana yang mampu beradaptasi terhadap bencana alam, gempa bumi dan cuaca ekstrem.

D. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Bangunan pusat penanggulangan bencana berada di dekat kantor bupati kabupaten alor dengan wilayah sekitar berupa pemukiman penduduk. Lingkungan sekitar tapak berbatasan dengan jalan raya, tanah kosong dan permukiman masyarakat.

E. Masalah fungsi bangunan dengan kebudayaan setempat

Bangunan dengan fungsi penanggulangan bencana yang aman saat terjadi bencana dan nyaman untuk ditinggali sebagai tempat evakuasi maupun pusat rehabilitasi saat masa

pemulihan dan pendampingan mengadaptasi dari arsitektur setempat yang memiliki bangunan khas. Masyarakat kabupaten alor memiliki kebiasaan memiliki rumah Gudang sebagai rumah kedua untuk melakukan aktivitas diluar rumah utama.

Potensi :

- Bangunan mampu beradaptasi terhadap gempa bumi
- Bangunan menjadi ciri khas masyarakat kabupaten Alor, sehingga familiar di kalangan masyarakat.

Kendala :

- Atap bangunan perlu dikaji ulang terhadap cuaca ekstrim
- Perlu ada pengembangan modul terhadap material bangunan

4.2 Identifikasi Permasalahan

No	Permasalahan Fungsi Bangunan	Identifikasi Masalah	Potensi	Kendala
1.	Aspek pengguna	Minimnya penyerapan informasi kepada masyarakat	Bangunan sebagai pusat komando utama penanggulangan bencana dapat memberikan informasi terkait kebencanaan Memberikan pelatihan dan simulasi kepada masyarakat	Sulit menyalurkan informasi dikarenakan tidak semua pengguna berada dalam jaringan internet
		Korban terdampak tidak memiliki tempat tinggal dan mengalami trauma	Menyediakan posko evakuasi bencana sementara Memberikan dampingan terhadap korban pasca bencana	Beberapa area terdampak bencana berada jauh dari pusat kota.
2.	Persyaratan	Aksesibilitas menuju	Jalur evakuasi dapat	Jalur aksesibilitas untuk

	khusus	ke lokasi terdampak bencana.	ditempuh melalui jalur darat dan laut, menggunakan mobil dan sepeda motor untuk jalur darat, sedangkan untuk jalur laut menggunakan speedboat.	evakuasi terkendala tanah longsor, sehingga perlu adanya jalur alternatif
		Penyaluran logistik dan evakuasi.	Penyaluran logistik berada di pusat komando kota kabupaten, sehingga dapat menjangkau wilayah terdampak di setiap kecamatan.	Sulit menjangkau dan menyalurkan logistik untuk wilayah terdampak bencana alam yang berada di lembah pegunungan.
3.	Tapak	Potensi bencana rendah		Lokasi tapak berada di wilayah rawan bencana dengan intensitas rendah, sehingga perlu diperhatikan struktur bangunan sebagai pusat penanggulangan bencana yang mampu beradaptasi terhadap bencana alam, khususnya gempa bumi dan cuaca ekstrem.
		Sistem koordinasi dengan pusat komando	Lokasi tapak dekat dengan kantor bupati kabupaten alor, sehingga mudah untuk	

			melakukan koordinasi	
4	Lingkungan luar tapak	Hubungan bangunan dengan lingkungan	Dekat dengan jalur utama	Dekat area permukiman
5.	Lokalitas setempat	Bangunan yang aman dan nyaman	Bangunan menjadi ciri khas masyarakat kabupaten alor, sehingga familiar di kalangan masyarakat.	Atap bangunan perlu dikaji ulang terhadap cuaca ekstrim
		Bangunan tahan gempa dan cuaca ekstrim	Bangunan mampu beradaptasi terhadap gempa bumi.	Perlu ada pengembangan modul terhadap material bangunan, terutama bagian atap bangunan.

Tabel 17 Identifikasi masalah

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana merancang Aksesibilitas yang efektif pada saat evakuasi ?
2. Bagaimana mendesain sistem konstruksi bangunan yang mampu bertahan pada kondisi Gempa dan Badai Angin?
3. Bagaimana menciptakan kenyamanan dan keamanan ruang dengan menghadirkan lokalitas arsitektur setempat ?